



**MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN KARTON BEKAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI STRATIFIKASI SOSIAL DI
KELAS XI IPS TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nunung Sri Wahyuni¹
¹SMA Negeri 1 PANJI
Email: nunungwahyunioke@gmail.com

Received: Feb 7, 2022 Revised: Feb 11, 2022 Accepted: Feb 17, 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini (a) Ingin mengetahui apakah Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Stratifikasi Sosial di Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022. (b) Ingin mengetahui apakah Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat Meningkatkan sikap Kooperatif pada materi Stratifikasi Sosial di Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022. (c) Ingin mengetahui apakah Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat membantu siswa mengkomunikasikan Stratifikasi sosial di Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan aktifitas siswa dan pemunculan sikap kooperatif dan peningkatan kemampuan siswa dalam berbagai komponen pembelajaran serta peningkatan life skill siswa pada materi stratifikasi sosial Mata Pelajaran sosiologi di Kelas XI IPS tahun pelajaran 2021/2022

Kata kunci: Media Pembelajaran, Karton Bekas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Lebih lanjut, Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Manfaat dari media pembelajaran, *pertama*, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, *kedua*, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Media Pembelajaran dengan Karton Bekas diharapkan Meningkatkan Hasil Belajar Materi Stratifikasi sosial di Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berupaya mengungkapkan berbagai gejala yang dapat memberikan makna dan informasi sesuai dengan tujuan penelitian melalui pengumpulan data. Data yang dihasilkan berupa data verbal dan nonverbal. Data data tersebut selanjutnya dianalisis secara induktif, baik pada saat penelitian berlangsung maupun setelah penelitian itu berakhir. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982:33.36), yakni (1) data penelitian diperoleh pada konteks latar alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, (2) bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata atau gambar daripada angka, (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, (4) data yang terkumpul dianalisis, secara induktif pada saat penelitian berlangsung maupun setelah penelitian itu berakhir.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan. Rancangan dipilih berdasarkan karakteristik permasalahan penelitian, yakni (1) masalah yang dipecahkan adalah masalah masalah yang ditemukan dalam praktik pembelajaran masalah di kelas dan intervensi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperbaiki pembelajaran,

meningkatkan hasil belajar dan menemukan alternatif pengelolaan kelas yang lebih kondusif dalam pembelajaran materi stratifikasi sosial, (2) adanya kolaborasi antara peneliti dan guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan tindakan, dan (3) refleksi dilakukan secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Perencanaan Tindakan

Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran ke dalam Rencana Pembelajaran (RP). Rencana Pembelajaran dirancang untuk dua tindakan, yakni untuk tindakan 1 terdiri dari 2 Rencana Pembelajaran, tindakan 2 terdiri dari 2 Rencana Pembelajaran. Setiap Rencana Pembelajaran dilaksanakan untuk satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit. Dengan demikian, setiap tindakan terdiri dari empat pertemuan dengan alokasi waktu 8 x 45 menit. Rencana Pembelajaran untuk tindakan 2 pada hakikatnya sama dengan Rencana Pembelajaran yang dirancang untuk tindakan 1, tetapi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan hasil refleksi tindakan pembelajaran siklus 1. Rencana Pembelajaran untuk Tindakan 1, 2, 3 maupun Tindakan 4 terlampir

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Bermain Peran (Bemper). Bermain peran disini tidak dimaksudkan sebagai Bermain Peran untuk pelaksanaan peran dalam pentas drama atau yang lainnya, tetapi dibatasi hanya pada mengubah peran siswa sebagai peran guru. Dengan memberikan kepercayaan kepada siswa untuk memainkan peran sebagai guru, hasil yang diharapkan adalah belajar bagaimana siswa berekspresi dan menyampaikan apa yang didapat dari guru dan diterjemahkan ke dalam bahasanya sendiri. Disini secara tidak langsung ada kemauan siswa untuk belajar mengulang materi sehingga pada saat evaluasi akan mempermudah siswa mengerjakannya.

Adapun Instrumen atau alat yang digunakan untuk menilai Pembelajaran dengan adalah media bermain peran (bemper) dengan melihat hasil kesesuaian antara draf yang disampaikan guru dengan yang ditampilkan siswa. Langkah awal yang diberikan guru adalah menyampaikan materi stratifikasi sosial sesuai dengan Pembelajaran dengan menggunakan Informasi sosiologi di Pembelajaran yang pertama.

Kemudian guru membagi peta konsep yang harus dibuat siswa yaitu memberikan tugas menyalin peta konsep di papan tulis untuk disalin di karton bekas sebagai alat peraga. Peta konsep materi stratifikasi sosial terdiri dari Definisi stratifikasi sosial, cara memperoleh strata, bentuk- strata, contoh cara memperoleh strata di masyarakat.

Langkah berikutnya adalah menyiapkan rancangan pembelajaran yang terakhir sebagai bentuk ekspresi dan sekaligus pemberian lifeskill yaitu dengan proses pembelajaran bertajuk Kami Presenter (Kamper). Langkah awal dalam pembelajaran ini adalah sebagaimana langkah-langkah pada proses pembelajaran sebelumnya. Kami Presenter (Kamper) adalah penyampaian materi dengan teknik membaca berita yang berhubungan dengan konsep stratifikasi.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah mengulang kembali konsep stratifikasi dengan membawakannya sebagai seorang presenter. Dengan media ini, disamping sebagai bentuk test performance atau belajar berkomunikasi, siswa akan mudah dalam menjalani evaluasi tertulis karena materinya diulang-ulang tapi dengan media dan teknik yang berbeda.

Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan, catatan lapangan dan studi dokumen hasil kegiatan siswa digunakan sebagai bahan refleksi. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendiskusikan tindakan yang telah dilaksanakan bersama kolaborator. Hal-hal yang dilakukan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan, (2) mendiskusikan/membahas kesesuaian tindakan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan dan temuan lain yang muncul selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan (3) mendiskusikan dan menemukan cara pemecahannya apabila dalam pelaksanaan tindakan terdapat kendala, dan (4) melakukan pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk menentukan perlu tidaknya tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan pada siklus selanjutnya tidak perlu dilaksanakan bila hasil pada refleksi menunjukkan

keberhasilan yang signifikan, yakni mencapai tingkat keberhasilan dengan persentase 70% atau rata-rata memperoleh skor dengan kualifikasi baik.

Pada siklus berikutnya dilaksanakan prosedur sebagaimana pada siklus 1, yakni yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan Karton Bekas sebagai Media Pembelajaran serta refleksi. Namun perencanaan dan pelaksanaannya ditekankan pada penyempurnaan tindakan siklus 1 yang belum terlaksana secara optimal atau belum mencapai target. yang telah ditentukan.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:18). Analisis data tersebut terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah;

1) Kegiatan penelaahan data diawali dengan mentranskripsi data hasil Karton Bekas sebagai Media Pembelajaran, wawancara dan studi dokumen tentang pelaksanaan tindakan evaluasi dengan Pembelajaran dengan media Bemper dan Kamper. Data tersebut dipilah-pilah berdasarkan jenisnya, yakni data yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan tindakan dan data hasil pelaksanaan tindakan. Data pelaksanaan tindakan masih pilah-pilah lagi menjadi data pelaksanaan tahap persiapan , data pelaksanaan tahap inkubasi , data pelaksanaan tahap iluminasi, dan data pelaksanaan tahap verifikasi. Kegiatan penelaahan data ini dilakukan serial awal pengumpulan data.

2) Kegiatan mereduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian data. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat ringkasan, memberikan kode, membuang data yang tidak diperlukan dan mengatur atau menata data sesuai dengan masalah penelitian. Sebagai contoh, pada siklus I pelaksanaan tindakan dimulai dengan tahap persiapan dan usaha. Data yang berhubungan dengan kegiatan ini , baik kata-kata maupun tindakan guru dan siswa yang didapat dari hasil Karton Bekas sebagai Media Pembelajaran, catatan lapangan, hasil wawancara dan hasil analisis dokumen dikumpulkan menjadi satu. Data tersebut kemudian dianalisis, diklasifikasi dan diberi kode. Kegiatan mereduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus sejak pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan penelitian.

3) Setelah dilakukan pengklasifikasian data, dilanjutkan dengan memaparkan data menurut jenisnya sesuai dengan masalah penelitian. Pemaparan ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang sudah direduksi sehingga diperoleh informasi tentang proses Evaluasi dengan yang memungkinkan ditariknya suatu kesimpulan. Pemaparan data dilakukan secara sistematis, lugas dan jelas serta sederhana dalam bentuk naratif. Selain itu, untuk memberikan sajian data secara utuh dan lengkap peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel.

4) Berdasarkan sajian data peneliti menarik simpulan. Penyimpulan dilakukan dengan cara menafsirkan makna seluruh fenomena yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam kegiatan ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang Hasil belajar dengan Proses pembelajaran dengan media karton bekas siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2021-2022 berhasil mencapai target penelitian, yakni mencapai tingkat keberhasilan 70% atau lebih. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis data proses dan data hasil kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Analisis Data

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan aktifitas siswa dan pemunculan sikap kooperatif dan peningkatan kemampuan siswa dalam berbagai komponen pembelajaran serta peningkatan life skill siswa pada materi stratifikasi sosial Mata Pelajaran sosiologi di Kelas XI IPS tahun pelajaran 2021/2022

Pada tahap ini penilaian di laksanakan dengan mengevaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I. Pada tahap pembelajaran ini guru hanya menjelaskan materi dengan mengacu pada pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu menjelaskan materi sesuai dengan satuan pelajaran pada LKS. Setelah selesai guru mengadakan evaluasi pada penguasaan materi dengan test tertulis saja.

Kemudian guru memberikan proses pembelajaran materi stratifikasi sosial sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang kami susun seperti pada bagan di atas.

Proses pembelajaran menggunakan konstuktivistik dengan pendekatan CTL seperti yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran dan Disain Bahan Ajar.

Refleksi Siklus 2

Dari hasil analisis di seperti yang kami paparkan di atas ternyata dengan menerapkan strategi Stimulus, ada ketercapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang bisa di lihat dari antusiasme siswa meningkatkan kualitas atau bobot dengan memilih soal pada kualifikasi yang lebih tinggi. Siswa yang menetapkan memilih soal pada bobot yang sama hanya 2 siswa (5,40%) tetapi dengan skor yang lebih baik.

Dengan tidak melihat perolehan nilai karena pada siklus 2 sudah pada lefel standart ketuntasan minimal yaitu 75, ternyata dengan media karton bekas, ada ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa yang dapat di lihat dari antusiasme siswa memilih butir soal pada bobot yang lebih tinggi.

Dalam hubunganya dengan proses pembelajaran, ternyata dengan menerapkan media karton bekas, ada respon positif baik dari kolaborator atau respon siswa yang dapat dilihat dari hasil angket atau lembar Karton Bekas sebagai Media Pembelajaran yang 100% menilai secara positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar. Peningkatan Proses Evaluasi Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	PRESTASI	SIKLUS 1	SIKLUS 2	PENINGKATAN /PENURUNAN
1	A	18,91%	5,40%	13,51%
2	B	57,76%	10,81%	46,95%
3	C	24,32%	43,81%	19,49%
4	D	2,70%	21,62%	18,92%
5	E	0%	18,91%	18,91%

Dari data diatas, ternyata pada bobot soal yang rendah terdapat penurunan pilihan siswa, sehingga dapat disimpulkan dengan media, ada stimulus positif dengan memilih butir soal yang bobotnya lebih tinggi, sedangkan pada bobot soal yang lebih tinggi dapat dilihat kenaikan pilihan siswa pada butir soal yang ada sehingga dapat

disimpulkan melalui media karton bekas ada motivasi untuk maju dengan stimulus yang di berikan guru.

KESIMPULAN

Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi stratifikasi sosial Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022. (b) Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat Meningkatkan munculnya sikap Kooperatif materi stratifikasi sosial di Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2021/2022. (c) Media Pembelajaran dengan Karton Bekas dapat membantu siswa mengkomunikasikan materi stratifikasi sosial di Kelas XI IPS 3 Tahun Pelajaran 2021/2022 .

DAFTAR PUSTAKA

- A Suhaenah Suparno, 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Karya.
- Harjanto, 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hobri, 2006. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. UNEJ
- J. Mursell dan Nasution, 2000. *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana, 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ningtiash, 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Nuha, 2016. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nurkanca dan Sumartana, 2003. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman, AM, 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, 2003. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukarni, 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Yusuf & Anwar, 1997. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.